

PENGARUH PELABUHAN LAREA-REA DI KABUPATEN SINJAI TERHADAP KONDISI SOSIAL MASYRAKAT SEKITARNYA

Oleh:
Abd Haris¹ & Muhammad Takdir²
(Dosen STISIP Muhammadiyah Sinjai)

Abstrak

Pembangunan dapat dikonseptualisasikan sebagai suatu proses perbaikan yang berkesinambungan atas suatu masyarakat atau suatu sistem sosial secara keseluruhan menuju kehidupan yang lebih atau lebih manusiawi. Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak keberadaan pelabuhan Larea-rea di Kabupaten Sinjai terhadap kondisi sosial masyarakat sekitarnya. Penelitian ini dilaksanakan di sekitar kawasan pelabuhan Larea-rea Kabupaten Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara observasi dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pelabuhan Larea-Rea pada kondisi sosial masyarakat memberikan dampak diantaranya kesempatan kerja masyarakat, yakni adanya penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat sekitar pelabuhan Larea-rea. Etos kerja masyarakat juga semakin meningkat yang ditandai oleh kebutuhan masyarakat semakin tinggi sehingga semakin tinggi pula kreativitas masyarakat untuk memperoleh penghasilan tambahan. Tingkat keamanan di sekitar pelabuhan Larea-rea relatif aman. Adapun, hal yang terkait dengan kondisi kesehatan, masyarakat memiliki kesadaran sendiri untuk memelihara kebersihan sehingga kesehatan masyarakat jarang terganggu. Selanjutnya, pada jasa transportasi, keadaan transportasi, keadaan transportasi mulai membaik ditandai dengan akses jalan yang telah diperbaiki sehingga kendaraan yang dari arah pelabuhan menuju ke kota tergolong lancar. Pada kondisi ekonomi masyarakat, pelabuhan Larea-rea memberikan dampak dengan adanya penambahan pendapatan yang diperoleh masyarakat sekitar, baik yang berprofesi sebagai petani, nelayan, maupun petani tambak.

Kata Kunci : Pengembangan, Kawasan Pelabuhan, Kondisi sosial ekonomi

IMPACT OF LAREA-REA PORT EXISTENCE AT SINJAI REGENCY ON SOCIO CONDITION OF SURROUNDING COMMUNITY

Abstract

Development can be conceptualized as a process of continuous improvement on a society or a social system as a whole towards a better life or more humane. The research aimed to analyse the impact of Larea-Rea Port existence at Sinjai Regency on the socio conditions of the surrounding community. The research was conducted around the area of Larea-rea Port of Barru Regency. The reseach used was the descriptive method by the observation and interview. The data were analysed by carrying out the data reduction, presentation, and conclusion drawing/verification. The research result indicates that in the community's social condition, the existence of Larea-rea Port gives the impacts, among others are, the community's job opportunity, namely the presence of man power absorption foe the community around Larea-rea Port. The community's work ethic improves more being marked by the higher community's necessities, the higher also the community's creativity to obtain the additional income. The area around Garongkong Port is relatively safe. In terms of health condition, the community members have their own awareness to maintain hygiene, so that the transportation condition begins improving which is marked by the road that has been repaired, so that the vehicles from the port to the town can run smoothly. In terms of the community's economy, Larea-rea Port gives impart by the increase of the income which is obtained by the surrounding community either those as the farmers, fishermen, or fish farmers.

Keywords: Development, port area, socio-economic conditions

PENDAHULUAN

Latar belakang

Pembangunan pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang merata. Pembangunan ekonomi diartikan sebagai rangkaian usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan infrastruktur lebih banyak tersedia, perusahaan semakin banyak dan semakin ber-kembang, taraf pendidikan semakin tinggi dan tek-nologi semakin meningkat. Sebagai implikasi dari perkembangan ini diharapkan kesempatan kerja akan bertambah, tingkat pendapatan meningkat, dan kemakmuran masyarakat tinggi, (Sukimo dalam Barika 2012).

Perkembangan selanjutnya, paradigma pembangunan tidak hanya bermuka ekonomi. Iktiernya meningkatkan pendapatan nasional penting, umumnya tidak berjalan sendiri. Perlu disertai oleh adanya perombakan berbagai segi kehidupan masyarakat supaya pembangunan mampu meniadakan ketimpangan, mengurangi ketidakmerataan dan menghalau kemiskinan absolute. Tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia serta terencana, gradual, bertahap, komprehensif, holistic, sistematik, bertanggung jawab dan berke-lanjutan dengan melibatkan peran serta seluruh elemen warga masyarakat.

Tahapan kegiatan proyek pembangunan yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap terbukanya kesempatan kerja dan usaha produktif bagi masyarakat adalah tahapan pembangunan. Pada tahap ini terdapat kegiatan mobilisasi tenaga kerja baik tenaga kerja yang memiliki keterampilan

khusus maupun yang tidak terampil. Peluang kerja ini dapat diisi oleh penduduk yang tinggal di sekitar kegiatan pembangunan. Selain itu, kegiatan tersebut juga dapat menumbuhkan aktifitas usaha masyarakat baik formal maupun informal.

Dengan adanya proyek pembangunan ini berpotensi menimbulkan dampak terhadap pola hidup atau kebiasaan masyarakat di sekitar wilayah kegiatan dari sejak tahap persiapan, perencanaan sampai tahap pembangunan. Perubahan pola hidup dan kebiasaan tidak terlepas dari keberadaan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu melakukan interaksi baik terhadap sesamanya maupun terhadap lingkungan sekitarnya. Kegiatan pengorganisasian masyarakat dan penguatan kapasitas kelompok diperkirakan menimbulkan dampak terhadap pola kebiasaan masyarakat yang berhubungan dengan konstruksi relasi sosial dan cara-cara masyarakat mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan pelabuhan Larea-rea di Kabupaten Sinjai terhadap kondisi sosial masyarakat sekitarnya.

Rumusan Masalah

Bagaimana kondisi sosial masyarakat terhadap keberadaan Pelabuhan Larea-rea di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

BAHAN DAN METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan pendekatan bersifat deskriptif-kualitatif. Menurut Bogdandan Taylor yang dikutip dalam Meleong (2006), menyatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh) tentang bagaimana dampak keberadaan pelabuhan Larea-rea di Kabupaten Sinjai terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitarnya.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini terletak di sekitar kawasan Pelabuhan Larea-rea Kabupaten Sinjai yang dilaksanakan selama dua bulan yaitu antara bulan Juli sampai dengan Agustus yang terdiri atas penyusunan proposal, pengambilan data, pengolahan dan analisa data, serta pelaporan penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* (sengaja) didasarkan pada pertimbangan bahwa merupakan salah satu lokasi pelabuhan yang dinilai merupakan kawasan yang akan banyak membawa pengaruh bagi lingkungan masyarakat sekitar.

Jenis Dan Sumber data

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh melalui observasi langsung ke lapangan dan wawancara dengan pihak yang berwenang dalam penelitian. Informan disini adalah masyarakat yang berdomisili di sekitar pelabuhan Larea-rea yang meliputi pengelola kawasan pelabuhan Larea-rea, masyarakat yang tinggal di sekitar Pelabuhan, pedagang kaki lima, buruh dan angkut barang. Data primer yang dibutuhkan adalah informasi seputar aspek ekonomi diantaranya pendapatan, sedangkan dari aspek sosial antara lain kesempatan kerja, etos kerja, tingkat keamanan, kesehatan, jasa transportasi.

Data sekunder adalah data pendukung untuk menunjang perumusan pencapaian tujuan penelitian berupa dokumen tertulis ataupun laporan tertulis

pustaka lainnya. Di dalam penelitian ini, data sekunder yang dibutuhkan adalah data lokasi penelitian yang berhubungan dengan kondisi geografis, keadaan penduduk, kondisi dan keadaan wilayah penelitian dan data operasional pelabuhan yang diperoleh dari instansi terkait.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian bersumber dari data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan melalui hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) menggunakan kuesioner serta diberikan pendampingan. Sedangkan data sekunder sebagai data pendukung dari berbagai instansi dengan melakukan studi dokumentasi atau literatur. Data sekunder yang dikumpulkan berupa data lokasi penelitian, yang berhubungan dengan kondisi geografis, keadaan penduduk, kondisi dan keadaan wilayah penelitian dan data operasional pelabuhan yang diperoleh dari instansi terkait.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut: pertama, teknik observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan.

Tekni Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran dampak keberadaan Pelabuhan Larea-rea terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar yang terdiri dari pendapatan, kesempatan kerja, etos kerja, tingkat keamanan, kesehatan, dan jasa transportasi, maka diberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Sinjai.

Untuk mengetahui dampak keberadaan Pelabuhan Larea-rea maka dalam penelitian ini, taha-

pan analisis yang dilakukan adalah dimulai dengan menganalisis seluruh data yang berasal dari berbagai macam sumber seperti wawancara dan observasi terkait penelitian yang dilakukan. Setelah sumber tersebut dipelajari, maka tahap berikutnya adalah mengadakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan kedua dalam menganalisis data adalah kegiatan penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan yang dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang lebih kompleks dan mudah dipahami. Tahapan ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat, dan proporsi. Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau peninjauan kembali yang lebih seksama.

HASIL PENELITIAN

Eksistensi Pelabuhan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Larea-rea

Penelitian ini menunjukkan bahwa dampak keberadaan Pelabuhan terhadap kondisi sosial masyarakat yang terdiri dari kesempatan kerja, etos kerja, kemanan, kesehatan, jasa transportasi serta

pendapatan dengan penilaian yang baik dari masyarakat sekitar sehingga dikategorikan berdampak positif bagi masyarakat sekitarnya.

Kondisi sosial yang terdiri dari kesempatan kerja masyarakat dengan keberadaan Pelabuhan di Larea-rea sangat berdampak langsung sosial masyarakat khususnya penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat sekitar. Beberapa jenis pekerjaan baru yang dilakukan masyarakat desa yang bermukim di sekitar pelabuhan antara lain bekerja sebagai karyawan/honorer perhubungan laut, bekerja di bidang transportasi dalam hal ini tukang ojek dan berusaha dalam bidang perdagangan termasuk membuka warung makan.

Etos kerja yang merupakan pandangan mendasar yang dipegang sekelompok manusia untuk bekerja sebagai sesuatu hal yang positif bagi peningkatan kualitas kehidupan sehingga mempengaruhi perilaku kerja seperti halnya tekun, rajin, bekerja keras, dan ulet. Tingkat keamanan yang secara umum masyarakat memahami bahwa yang bertanggung jawab untuk menciptakan dan menjaga keamanan masyarakat adalah aparat keamanan dan masyarakat berperan dalam menciptakan dan menjaga keamanan lingkungan sehingga jarang terjadi kasus-kasus yang meresahkan warga, walaupun ada biasanya diselesaikan dengan cara kekeluargaan dan apabila kasus ini berat maka akan diselesaikan melalui petugas keamanan setempat dalam hal ini pihak kepolisian.

Kondisi kesehatan masyarakat yang jarang terganggu karena diakibatkan pula kesadaran masyarakat sendiri yang peduli dan memelihara lingkungan tempat tinggal, dan jasa transportasi yang baik dapat mempermudah masyarakat untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Pada kondisi

ekonomi yaitu pendapatan masyarakat sudah mulai berkembang, ini dibuktikan dengan adanya pekerjaan tambahan seorang istri yang dulunya hanya mengandalkan penghasilan suami yang bekerja di nelayan dan empang yang sewaktu-waktu bisa saja gagal karena cuaca.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dampak keberadaan pelabuhan terhadap masyarakat menunjukkan bahwa kondisi masyarakat yang terdiri dari kondisi sosial berdampak positif terhadap masyarakat sekitarnya. Dengan peningkatan tersebut, maka akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar pelabuhan pada kondisi ekonomi masyarakat juga berdampak positif ini terbukti dengan meningkatnya pendapatan masyarakat.

Triatmodjo dalam Sipayo (2010), menjelaskan bahwa pelabuhan (*port*) adalah daerah perairan yang terlindungi terhadap gelombang yang dilindungi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang, gudang laut dan tempat-tempat penyimpanan dimana barang-barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama menunggu pengiriman ke daerah tujuan.

Katz dalam Purnamasari (2008), menjelaskan pembangunan adalah pergeseran dari suatu kondisi nasional yang satu menuju kondisi nasional yang lain, yang dipandang lebih baik dan lebih berharga. Selanjutnya Todaro dalam Purnamasari (2008), mengungkapkan di samping itu pembangunan juga merupakan proses multi dimensional yang menyangkut perubahan-perubahan yang penting dalam suatu struktur, sistem sosial ekonomi, sikap

masyarakat dan lembaga-lembaga nasional dan akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengangguran kesenjangan dan pemberantasan kemiskinan absolut. Pengertian tersebut mengisyaratkan bahwa pembangunan berarti proses menuju perubahan-perubahan yang dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat itu sendiri.

Bryant dan White dikutip oleh Purnamasari (2008), menyebutkan terdapat 5 (lima) implikasi yang perlu diperhatikan dalam definisi pembangunan, yaitu: (a) pembangunan berarti membangkitkan kemampuan optimal manusia, baik individu atau kelompok (*capacity*), (b) pembangunan berarti mendorong tumbuhnya kebersamaan dan pemerataan system nilai dan kesejahteraan (*equity*), (c) pembangunan berarti mendorong kepercayaan pada masyarakat untuk membangun dirinya sesuai dengan kemampuan yang apa adanya. Kepercayaan ini dinyatakan dalam bentuk kesempatan yang sama, kebebasan memilih, dan kekuasaan untuk memutuskan (*empowerment*), (d) pembangunan berarti membangkitkan kemampuan dan membangun secara mandiri (*sustainability*), dan (e) pembangunan merata mengurangi ketergantungan Negara yang satu terhadap Negara yang lain dengan menciptakan hubungan saling menguntungkan (*simbiosismutualis*) dan saling menghormati (*interdependensi*). Sementara itu menurut Midgley (2005), bahwa pembangunan sosial adalah suatu proses perubahan sosial yang terencana yang didesain untuk mengangkat kesejahteraan penduduk secara menyeluruh dengan menggabungkannya dengan proses pembangunan ekonomi yang dinamis.

Menurut Sumatmadja dalam Faisal (2007), perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi di

masyarakat yang meliputi berbagai aspek kehidupan, sebagai akibat adanya dinamika anggota masyarakat dan yang telah di dukung oleh sebagian besar anggota masyarakat dan merupakan tuntutan kehidupan dalam mencari kestabilan. Perubahan sosial ini di dukung oleh adanya perkembangan kualitas dan kuantitas anggota masyarakat, tahapan kegiatan mulai dari tahap pra konstruksi sampai tahap operasi.

Kondisi sosial yang terdiri dari kesempatan kerja masyarakat yang berdaya positif dengan adanya pelabuhan tersebut karena pada umumnya masyarakat disekitar pelabuhan mendapatkan pekerjaan tambahan antara lain bekerja sebagai karyawan pelabuhan, bekerja di bidang transportasi dalam hal ini tukang ojek, berusaha di bidang perdagangan termasuk membuka warung atau cafe. Pada tingkat etos kerja dimana bekerja keras merupakan pandangan mendasar yang dipegang sekelompok manusia untuk bekerja sebagai suatu hal yang positif bagi peningkatan kualitas kehidupan sehingga mempengaruhi perilaku kerja seperti ulet, rajin, bekerja keras, dan tekun.

Tingkat keamanan secara umum masyarakat memahami bahwa yang bertanggung jawab untuk menciptakan dan menjaga keamanan masyarakat adalah aparat keamanan dan masyarakat berperan dalam menciptakan dan menjaga keamanan lingkungan sehingga tindak kejahatan di sekitar pelabuhan jarang terjadi. Pada aspek kesehatan masyarakat sekitar pelabuhan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kesehatan masyarakat yang jarang terganggu karena diakibatkan adanya kesadaran masyarakat sendiri yang peduli dan memelihara lingkungan tempat tinggalnya. Pada aspek jasa transportasi masyarakat sangat membu-

tuhkan untuk kepentingan sehari-hari dengan demikian transportasi berfungsi mendorong peningkatan aktivitas masyarakat sekitar pelabuhan. Dari hasil penelitian bahwa sarana transportasi sebelum adanya pelabuhan kurang baik karena jumlah kendaraan dan akses jalan raya yang baik, setelah adanya pelabuhan pengembangan volume kendaraan yang semakin bertambah dan akses jalan yang mulai diperbaiki.

Menurut Somardjan dalam Faisal (2007), perubahan sosial juga merupakan segala perubahan pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya termasuk didalamnya nilai, sikap, dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Menurut Rostow dalam Rifai (2008), mengatakan proses pembangunan ekonomi bisa dibedakan ke dalam lima tahap yaitu masyarakat tradisional, prasyarat untuk tinggal landas, tinggal landas, tahap menuju kedewasaan, dan tahap konsumsi tinggi. Dasar perbedaan proses pembangunan ekonomi tersebut adalah karakteristik perubahan keadaan ekonomi, sosial, dan politik, yang terjadi. Pembangunan ekonomi atau proses transformasi suatu masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern merupakan suatu proses yang multi dimensional.

Menurut Sukirno dalam Zulfan (2008), Bila dilihat dari aspek ekonomi, pembangunan dapat diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan masyarakat meningkat dalam waktu yang panjang. Dari pengertian terlihat pembangunan ekonomi mempunyai sifat, antara lain: (1) sebagai suatu proses yang berarti merupakan perubahan yang terjadi terus menerus, (2) usaha untuk menaikkan tingkat pendapatan masyarakat, dan (3)

kenaikan pendapatan tersebut terus berlangsung dalam jangka panjang.

Menurut Soeratmo dalam Yusuf (2005), mengatakan bahwa dalam kenyataannya sering dijumpai dampak suatu aktivitas pembangunan proyek berdampak positif pada aspek sosial ekonomi, tetapi negatif pada aspek sosial budaya atau sebaliknya. Pentingnya suatu dampak sangat tergantung pada karakteristik masyarakat di daerah kegiatan pembangunan dilaksanakan dan karakteristik dari program itu sendiri. Hal ini penting mengingat setiap kelompok masyarakat memiliki ciri khas yang berbeda.

Menurut Hagul dalam Biang (2008), pendekatan sosial ekonomi pembangunan terbatas atas tiga berdasarkan manusianya, yaitu: (1) *The Trickle Down Theory*, yaitu suatu pendekatan program percepatan dan hasilnya dinikmati baik secara langsung atau tidak oleh masyarakat, (2) *Basic Needs Approach*, yaitu pendekatan yang meliputi upaya secara langsung menanggulangi masalah kebutuhan pokok misalnya : gizi, kesehatan, kebersihan, pendidikan, dll, (3) *Development From within*, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan mengembangkan potensi kepercayaan dan kemampuan masyarakat itu sendiri serta membangun sesuai tujuan yang mereka kehendaki.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada kondisi sosial masyarakat, keberadaan pelabuhan Larea-rea memberikan dampak diantaranya kesempatan kerja masyarakat, yakni adanya penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat sekitar pelabuhan Larea-rea. Etos kerja masyarakat juga semakin meningkat dengan ditandai oleh

kebutuhan masyarakat semakin tinggi sehingga semakin tinggi pula kreativitas masyarakat untuk memperoleh penghasilan tambahan. Untuk tingkat keamanan di sekitar pelabuhan Larea-rea relatif aman. Sementara di kondisi kesehatan masyarakat memiliki kesadaran sendiri untuk memelihara kebersihan sehingga kesehatan masyarakat jarang terganggu. Selanjutnya di jasa transportasi keadaan transportasi mulai membaik yang ditandai dengan akses jalan yang telah diperbaiki sehingga kendaraan yang dari arah pelabuhan menuju ke kota tergolong lancar. Pada kondisi ekonomi masyarakat, pelabuhan Larea-rea memberikan dampak dengan adanya penambahan pendapatan yang diperoleh masyarakat sekitar baik yang berprofesi sebagai petani, nelayan, dan petani tambak. Mengingat masih lemahnya pembangunan infrastruktur di Larea-rea, maka disarankan kepada pemerintah Kabupaten Sinjai pada masa mendatang agar segera dibangun sarana infrastruktur yang baik terhadap masyarakat sekitar demi terciptanya pengembangan wilayah daerah, memberikan peluang kerja kepada masyarakat sekitar di mana kawasan pelabuhan dapat mengurangi tingkat pengangguran

Daftar Pustaka

- Barika. 2012. *Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah Kabupaten/Kota Di Provinsi Bengkulu Tahun 2005-2009*. Jurnal Ekonomi
- Biang F.D. 2008. *Dampak Pembangunan Jalan Metro Tanjung Bunga Terhadap Komunitas Nelayan di Kota Makassar*. Thesis Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Faisal Nisfusa. 2007. *Pengaruh PT. Toba Pulp Lestari, Tbk Terhadap sosial ekonomi masyarakat Porsea*. Thesis Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.

- Moleong Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosada Karya. Bandung.
- Midgley James. 2005. *Pembangunan Sosial, Pers-Pembangunan Dalam Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Agama Islam Depag RI.
- Purnamsari Irma. 2008. *Studi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi*. Thesis Magister Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang .
- Rifai Ade Indrawan Ali. 2008. *Dampak Pembangunan Sektor Pertanian Tanaman Pangan Terhadap Perekonomian Indonesia: Analisis Sistem Neraca Sosial Ekonomi*. Tesis. Fakultas Ekonomi. Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik. Jakarta
- Sipayo Herman. 2010. *Analisis Kebijakan Pengembangan Pelabuhan Belang-Belang Di Kabupaten Mamuju*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Yusuf Helmi dkk. 2005. *Dampak Pembangunan Pelabuhan Peri Kanan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Masyarakat (Stud; Kasus di Pelabuhan Perikanan Lempasing, Bandar Lampung*. Buletin Ekonomi Perikanan Vol. VI. No. 1
- Zulfan. 2008. *Dampak Pengembangan Kawasan Pelabuhan Kuala Langsa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar*. Thesis Magister Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.